



Pembelajaran Band di Kelas XI Musik SMK Negeri 7 Padang

M. Rizki^{1*}, Tulus Handra Kadir²

^{1,2} Universitas Negeri Padang, Indonesia

r891613@gmail.com^{1*}

Alamat: Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Barat, Padang, Indonesia

Korespondensi penulis: r891613@gmail.com

Abstract. *The purpose of this study is to describe the implementation of band learning in class XI of SMK Negeri 7 Padang. This type of research is a quantitative research with a descriptive analysis method. The research instrument is the researcher himself and is assisted by supporting instruments in the form of documentation and diary. Data was collected through literature studies, observations, interviews, and documentation. The steps of analyzing the data are data reduction and conclusions/withdrawal/verification. The results of the study show that the band learning process in Class XI Music SMK Negeri 7 Padang consists of planning, implementation and evaluation. Planning using lesson plans that are in accordance with the curriculum used by schools. The implementation refers to the RPP by showing videos about several songs from the rock music genre. The evaluation was carried out after the teacher's performance (exam) gave group and individual scores, but the performance was not satisfactory because the teacher did not fully accompany during the exercise. Based on the results of research that has been conducted as many as 4 meetings that band learning in class XI music SMK N 7 Padang does not run smoothly due to the lack of seriousness of students in learning, this can be seen from students only relying on lesson time as their learning and practice time, and there is a difference between lesson plans and learning in the classroom, and there are also other factors such as the limitation of instruments and music studios for students to practice with groups.*

Keywords: *Learning, Band, SMK Negeri 7 Padang*

Abstrak. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran band di kelas XI SMK Negeri 7 Padang. Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif analisis. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung berupa dokumentasi dan catatan harian. Data dikumpulkan melalui studi pustaka, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Langkah-langkah menganalisis data adalah reduksi data dan penarikan/verifikasi kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran band di Kelas XI Musik SMK Negeri 7 Padang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan dengan menggunakan RPP yang sudah sesuai dengan kurikulum yang digunakan oleh sekolah. Pelaksanaan mengacu kepada RPP dengan menayangkan video mengenai beberapa lagu dari genre musik rock. Evaluasi dilakukan setelah penampilan (ujian) guru memberikan nilai kelompok dan individu, namun penampilannya kurang memuaskan dikarenakan guru tidak mendampingi penuh saat latihan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan bahwa pembelajaran band di kelas XI musik SMK N 7 Padang kurang berjalan dengan lancar karena kurangnya keseriusan peserta didik dalam belajar, hal ini dapat dilihat dari peserta didik hanya mengandalkan waktu jam Pelajaran sebagai waktu belajar dan latihan mereka, dan terdapat perbedaan RPP dengan pembelajaran di dalam kelas, dan juga ada faktor lain seperti keterbatasan alat (instrument) dan studio musik untuk peserta didik melakukan latihan bersama kelompok.

Kata kunci: Pembelajaran, Band, SMK Negeri 7 Padang

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang dalam mendewasakannya melalui upaya jenjang pendidikan dan pelatihan (kamus besar bahasa indonesia tahun 2016). Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam mempersiapkan generasi penerus bangsa yang memiliki ilmu pengetahuan, kecerdasan emosional yang tinggi dan mempunyai kemampuan yang berkualitas. Untuk mewujudkan peranan penting pendidikan tersebut, tentu juga dibutuhkan peningkatan kualitas atau mutu

pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran adalah sebuah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik (Fathurrohman, 2015).

Pembelajaran yang ideal merupakan pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas anak secara keseluruhan, membuat siswa aktif, mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Suyono dan Hariyanto (2012: 207) menyatakan bahwa ada tujuan kriteria yang harus dimiliki oleh seorang guru agar memperoleh pembelajaran ideal, yaitu: (1) Sifat, guru harus memiliki sifat antusias, memberi rangsangan, mendorong siswa untuk maju, (2) Pengetahuan, memiliki pengetahuan yang memadai dalam mata pelajaran yang diampunya (3) Apa yang disampaikan, mampu memberikan jaminan bahwa materi yang disampaikan mencakup semua unit bahasan (4) Bagaimana mengajar, mampu menjelaskan berbagai informasi secara jelas dan terang serta mampu menerapkan metode mengajar secara variasi (5) Harapan, mampu memberikan harapan kepada siswa dan mampu membuat siswa akuntabel (6) Reaksi guru terhadap siswa, mau dan mampu menerima berbagai masukan, risiko, tantangan dan selalu memberikan dukungan kepada siswa (7) Manajemen, mampu menunjukkan keahlian dalam perencanaan, pengorganisasian, dan memiliki teknik dalam mengontrol kelas.

Seni musik adalah ungkapan rasa indah manusia dalam bentuk suatu konsep pemikiran yang bulat, dalam wujud nada-nada atau bunyi-bunyi lainnya yang mengandung ritme dan harmoni, serta mempunyai bentuk dalam ruang waktu yang dikenal oleh diri sendiri atau manusia lain dalam lingkungan hidupnya, sehingga dapat dimengerti dan dinikmatinya (Soedarsono, 1992: 1). Menurut Soeharto, seni musik adalah pengungkapan gagasan melalui bunyi yang unsur dasarnya berupa melodi, irama, dan harmoni dengan unsur pendukung berupa bentuk, sifat, dan warna bunyi (Soeharto, 1992: 86).

Pendidikan seni musik merupakan salah satu pendidikan yang memberikan kemampuan untuk mengekspresikan dan mengapresiasi seni dengan kreatifitas untuk mengembangkan kepribadian, sikap dan emosional yang seimbang serta mengembangkan semua bentuk aktifitas yang berhubungan dengan cita rasa keindahan yang meliputi bahasa, rupa, bunyi, gerak, tutur dan peran. Pendidikan seni musik mampu membentuk sikap kedisiplinan, toleransi, sosialisasi dan demokrasi seperti kepekaan terhadap lingkungan.

Pembelajaran musik di sekolah mempunyai tujuan untuk memupuk rasa seni pada tingkat tertentu dalam diri tiap peserta didik melalui perkembangan kesadaran musik, tanggapan terhadap musik, kemampuan mengungkapkan dirinya melalui musik, sehingga memungkinkan

peserta didik mengembangkan kepekaan terhadap dunia sekelilingnya, selanjutnya dapat mengembangkan kemampuan menilai musik melalui intelektual dan artistik sesuai dengan budaya bangsanya. Terakhir dapat dijadikan bekal untuk melanjutkan studi ke pendidikan musik yang lebih tinggi (Jamalus dalam Wicaksono, 2009 : 1). Dalam proses belajar mengajar musik di sekolah, siswa harus memperoleh pengalaman bermusik, yaitu melalui kegiatan mendengarkan, bermain musik, bernyanyi, membaca musik, dan bergerak mengikuti musik, sehingga siswa dapat memperoleh gambaran yang utuh dan menyeluruh tentang ungkapan lagu tersebut. Melalui pemahaman siswa terhadap unsur-unsur atau elemen-elemen musik seperti irama, melodi, harmoni, bentuk dan gaya musik, serta ekspresi sebagai bagian dari pengalaman bermusik, maka menanamkan pula kesadaran adanya kebutuhan musik dan bermusik bagi kehidupan siswa.

Pembelajaran band idealnya menyajikan musik yang didukung oleh beberapa orang pemain yang mempunyai fungsi berbeda. Semua pemain memainkan lagu yang sama tetapi memainkan bagian yang berbeda. ada dua kemampuan yang harus ada dalam diri peserta didik agar terjadinya keberhasilan penyajian musik. Pertama, kemampuan individu, dan kedua, kemampuan kelompok. Kemampuan individu meliputi kemampuan musikalitas dan kemampuan interpersonal. Musikalitas adalah kepekaan seseorang terhadap hubungan antar nada dan kelenturan jari atau organ-organ tubuh yang diperlukan untuk mengekspresikan musik. Kemampuan interpersonal adalah kemampuan dalam menyesuaikan diri dengan anggota kelompok yang lain. Kemampuan interpersonal meliputi empati dan disiplin. Empati membantu seseorang untuk memahami orang lain, sedangkan -disiplin membantu seseorang untuk menyesuaikan dengan kelompok. Kemampuan kelompok adalah kemampuan dalam menjaga kekompakkan dan keseimbangan. Kekompakkan meliputi kebersamaan dalam memulai lagu, menjaga tempo -dan mengakbiri lagu. Balance (keseimbangan) meliputi balance antara melodi, ritme, harmoni dan bass dan balance volume suara antar alat musik.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 padang atau lebih dikenal SMKI Padang merupakan sekolah seni yang bergerak di bidang pertunjukan dan memiliki beberapa program keahlian yaitu: seni karawitan, seni musik populer, seni tari, seni teater, tv, film, dan tata kecantikan rambut. Pada jurusan seni musik populer, terdapat salah satu mata pelajaran yaitu band. Pembelajaran band merupakan kegiatan yang melibatkan sebuah kelompok dan merupakan bentuk ansambel campuran yang terdiri dari beberapa instrumen, seperti : Gitar, Keyboard, Drum, Bass, dan Vokal. Hasil dari akhir pembelajaran ini akan diadakan pertunjukan yang mana untuk memenuhi syarat ujian akhir semester.

Ansambel atau seni musik ansambel adalah ekspresi musik yang terdiri dari campuran beberapa instrumen dan mengandung unsur ritmis, melodi, dan harmonik. (Banoe, 2003), musik ansambel adalah pertunjukan kolaboratif dari unit-unit kecil instrumen. Menurut (Sanjaya. dkk, 2019), ansambel merupakan sekelompok orang yang memainkan alat musik sejenis atau berbeda dan melakukan pertunjukan bersama. Namun, menurut (Evasanti, 2015), musik ansambel merupakan musik yang dibawakan secara Bersama di dalam suatu kelompok yang dibentuk atas dasar tujuan, cara penyajian, materi lagu, dan jumlah pemain yang ditentukan oleh panitia penyelenggara. Kemudian menurut (Nugroho. dkk, 2018), musik ansambel merupakan suatu bentuk musik yang dimainkan oleh kelompok orang yang memainkan beberapa instrumen. Selanjutnya menurut (Hudha, 2014) Musik ansambel merupakan permainan musik dengan kombinasi suatu instrumen yang hampir tidak terbatas. Kata "ensemble" berasal dari bahasa Perancis ensemble, yang artinya "bersama". Biasanya, suatu pertunjukan musik ansambel dilakukan sebagai bentuk hasil dari kerja sama para peserta pemain musik di bawah arahan seorang pelatih. (Saputra, dkk, 2022)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMK Negeri 7 Padang tepatnya di jurusan seni musik populer dengan pembelajaran band pada kelas XI, peneliti memperhatikan kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir. Pada saat pembelajaran berlangsung, guru meminta siswa memainkan materi lagu Smoke and the water yang telah diberikan di pertemuan sebelumnya, saat memainkan materi lagu tersebut, sebagian besar siswa tidak menguasai materi yang telah diberikan oleh guru. Hal ini dikarenakan siswa tidak mengulangi materi lagu secara mandiri, sehingga tidak tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Dan peneliti juga berasumsi bahwa kurangnya apresiasi siswa terhadap musik. Hal itu di temukan saat peneliti mewawancarai siswa tentang pemahamannya terhadap materi yang dipelajari. Untuk menanggapi masalah tersebut peneliti tertarik untuk meneliti tentang proses pembelajarannya dan cara guru untuk menghadapi persoalan yang ada dan bagaimana hasil yang akan dicapai pada pembelajaran band di kelas XI di SMK Negeri 7 Padang.

2. KAJIAN TEORITIS

Belajar dan Pembelajaran

Belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi luas dari itu, yakni mengalami (Hamalik, 2014: 2). Saiful (2003: 61) mendefinisikan pembelajaran sebagai kegiatan yang dirancang oleh guru untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan nilai yang baru dalam proses yang sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan dan evaluasi dalam konteks belajar mengajar.

Proses pembelajaran adalah suatu sistem yang melibatkan satu kesatuan komponen yang saling berkaitan dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu hasil yang di harapkan secara optimal sesuai dengan tujuan yang ditetapkan (Aprida & Dasopang, 2017: 337).

Musik dan Band

Musik adalah suatu karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk dan struktur lagu (Jamalus 1988: 1). Musik ansambel dapat dimaknai sebagai sebuah sajian musik yang dilagukan secara bersama-sama dengan menggunakan satu jenis alat musik atau berbagai jenis alat musik (Sugiyanto dalam Sunardi 2009: 27).

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif analisis. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung berupa dokumentasi dan catatan harian. Data dikumpulkan melalui studi pustaka, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Langkah-langkah menganalisis data adalah reduksi data dan penarikan/verifikasi kesimpulan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pembelajaran Band

Pertemuan Pertama

a. Kegiatan awal

Pada pertemuan pertama ini Guru meawali proses pembelajaran dengan membaca Do'a dan kemudian langsung mengambil absen siswa. Pada pertemuan pertama ini guru langsung memberikan materi lagu (*smoke and the water*), yang mana lagu ini berasal dari band legendaris dari Inggris yaitu The Purple. Guru kemudian menyuruh siswa untuk membuka hanphone untuk mendengarkan materi lagu *smoke and the whater* tersebut dan menanyakan apakah ada diantara peserta didik yang sudah pernah memainkan materi lagu ini, dan hanya ada satu orang peserta didik yang telah pernah memainkan materi tersebut dan guru meminta peserta didik tersebut untuk memainkan intro lagu *smoke and the whater* dan guru pun ikut mengiringi peserta didik tersebut.

b. Kegiatan Inti

Sebelum materi dimulai siswa dituntut untuk berfikir dan mencari materi terkait yang guru berikan. Ada beberapa peserta didik mendapatkan informasi melalui google dan ada juga

yang mendapatkan informasi dari buku. guru meminta pendapat dari peserta didik dan menerima jawaban serta mengklarifikasi jawaban dari peserta didik.

c. Kegiatan akhir

Pada kegiatan penutup ini guru membahas kembali tentang band the purple ini dengan tujuan agar peserta didik lebih memahami dan tau akan materi yang akan dipelajari, guru membereri tahu kepada peserta didik tentang yang akan di pelajari pertemuan selanjutnya yaitu pemilihan instrument masing – masing dan pemilihan materi lagu serta pembagian kelompok band.

Pertemuan Kedua

Pada pertemuan kali ini guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, setelah itu guru langsung mempraktekan materi lagu *smoke and the wather* serta menyuruh peserta didik untuk fokus mengamati materi yang di praktekkan guru. materi lagu ini akan di tampilkan dan guru melakukan penilaian.

a. Kegiatan Awal

Guru masuk dalam kelas mengucapkan salam dan meminta ketua kelas untuk menyiapkan untuk berdoa dan guru langsung memeriksa kehadiran peserta didik dan memulai pejalaran, dan menyuruh siswa untuk menjelaskan kembali terkait materi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

b. Kegiatan Inti

Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang di sesuaikan dengan instrument masing-masing yang telah dipilih pada mata Pelajaran PIP (Penguasaan Instrument Pilihan) pada kelas X. dalam pembagian kelompok ini tidak semua kelompok formasinya lengkap, dikarenakan banyak siswa yang memilih instrument yang sama dan minimnya peserta didik yang memilih instrument drum. Oleh karena itu guru menginstruksikan kepada beberapa peserta didik untuk membantu kelompok yang tidak lengkap. Guru juga meminta sesama instrument untuk belajar bersama supaya lebih mudah dalam memahami materi yang dipelajari

c. Kegiatan Akhir

Guru menyuruh peserta didik untuk memainkan materi berkelompok sebatas yang dipelajari pada pertemuan ini saja dan mengingatkan untuk dipelajari lagi di rumah masing-masing agar peserta didik lebih menguasai materi pelajaran.

Pertemuan Ketiga

Pada pertemuan kali ini guru meminta peserta didik untuk melatih kembali materi lagu dan melanjutkan materi lagu.

a. Kegiatan Awal

Guru masuk dalam kelas mengucapkan salam dan meminta ketua kelas untuk menyiapkan untuk berdoa dan guru langsung memeriksa kehadiran peserta didik dan memulai pelajaran, dan menyuruh siswa untuk melatih materi lagu yang di pelajari pada pertemuan sebelumnya secara kelompok dan individu.

b. Kegiatan Inti

Guru langsung melakukan persiapan untuk melatih materi lagu *smoke and the wather* dalam format band yang di bentuk pada pertuam sebelumnya. Pada pertemuan ini guru menginstruksikan untuk latihan secara bergantian karena keterbatasan alat di studio, satu kelompok untuk Latihan dan kelompok lainnya memperhatikan dan juga belajar bersama.

c. Kegiatan akhir

Sebelum pembelajaran ditutup guru kembali mengingatkan kembali kepada peserta didik untuk tetap latihan secara kelompok maupun individu di karenakan pada pertemuan berikutnya guru akan melakukan penilaian .

Pertemuan Keempat

Peserta didik memasuki studio/kelas sebelum jam pembelajaran untuk melakukan latihan perkelompok dan induvidu sebelum ujian dimulai.

a. Kegiatan Awal

Guru masuk dalam kelas mengucapkan salam dan meminta ketua kelas untuk menyiapkan untuk berdoa dan guru langsung memeriksa kehadiran peserta didik dan memulai pelajaran. sebelum pengambilan nilai di mulai,guru menyuruh melanjutkan latihan yang telah di mulai pada sebelum pembelajaran dimulai dan memberitahu untuk menyiapkan diri untuk ujian yang dilakukan setelah semua kelompok siap.

b. Kegiatan Inti

Setelah melakukan latihan, peserta didik di suruh untuk menampilkan hasil latihan mereka yang dilakukan di studio, setelah itu guru melakukan penilaian yang mana guru tidak hanya menilai dari kekompakan kelompok saja, guru juga menilai skill individual dan bentuk kedewasaan peserta didik dalam kelompok.

c. Kegiatan Akhir

Setelah melakukan penilaian guru langsung memberikan evaluasi kepada peserta didik guru melihat sebagian besar siswa tidak berlatih dengan keras karna guru banyak melihat kesalahan pada penampilan peserta didik tadi, ada siswa yang tidak on tempo dan ada juga yang memainkan melodi dengan fals. guru berharap peserta didik berlatih tidak untuk karna ada penilaian saja, melainkan berlatih untuk mengasah skill individu.

Evaluasi

Evaluasi wajib dilakukan guru setelah proses pembelajaran, untuk mengukur pertumbuhan dan perkembangan siswa dalam proses pembelajaran serta untuk mengukur progres tujuan pembelajaran yang di harapkan. Evaluasi yang dilakukan guru seperti memeriksa kehadiran siswa dan melihat progress siswa dari tiap-tiap pertemuan serta memahami kelemahan siswa di dalam suatu kelompok serata cara untuk menutupi kelemahan peserta didik tersebut. Guru juga melihat kekompakan peserta didik supaya pelaksanaan pembelajaran band di SMK N 7 Padang ini berjalan dengan lancar sampai di akhir penilaian. Deskripsi proses evaluasi yang dilakukan guru sebagai berikut. **Pertemuan pertama** : Guru kembali menjelaskan tentang band *the purple* dan lagu yang dibawakan yaitu lagu *smoke and the water* serta meluruskan jawaban dari beberapa peserta didik memberi jawaban dari beberapa pertanyaan guru. **Pertemuan kedua**: Guru menyuruh peserta didik untuk memainkan materi perkelompok sebatas yang dipelajari pada pertemuan ini saja dan mengingatkan untuk dipelajari lagi di rumah masing-masing agar peserta didik lebih menguasai materi pelajaran. **Pertemuan ketiga** : Guru kembali mengingatkan kembali untuk tetap latihan secara kelompok maupun individu karna peserta didik tidak bisa mengandal latihan hanya dalam jam pembelajaran saja, karna keterbatasannya alat dan banyaknya kelompok yang akan latihan secara bergilir. **Pertemuan keempat** : mengevaluasi peserta didik tentang penampilan band yang telah ditampilkan.

Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di kelas XI musik SMK N 7 Padang, peneliti mendeskripsikan tentang pelaksanaan pembelajaran band di kelas XI musik SMK N 7 Padang. guru telah mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus dan kurikulum yang di gunakan sekolah. Guru melakukan kegiatan pendahuluan seperti ; 1)memberi salam, 2) menyuruh peserta didik untuk berdoa sebelum kegiatan pembelajaran

dimulai, 3) memeriksa kehadiran siswa, 4) menyampaikan materi yang akan dipelajari, 5) menyuruh siswa melihat referensi materi di internet.

Guru membuka Pelajaran dengan menyampaikan materi yang akan di pelajari dan menjelaskan tentang materi yang akan di pelajari secara detail. Dan guru juga menanyakan apakah sudah ada yang bisa membawakan materi lagu tersebut kepada peserta didik. Namun tidak ada satupun peserta didik yang sudah dapat membawakan materi lagu tersebut, lalu guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok dan langsung menyuruh peserta didik untuk mengeluarkan handphone untuk mendengarkan materi lagu yang akan di pelajari, Setelah memberikan waktu kepada peserta didik untuk mendengarkan materi lagu, guru langsung mempraktekkan batang lagu tersebut lalu menunjuk beberapa peserta didik untuk mempraktekkan apa yang dimainkan oleh guru.

Di kegiatan penutup ini, guru menjelaskan kembali apa yang telah di jelaskan dan di praktekkan di kegiatan inti, dan juga memberikan motivasi kepada peserta didik supaya untuk giat belajar dan berlatih.

Berdasarkan teori komponen-komponen pembelajaran yang peneliti telah pada landasan teori terlihat perencanaan, pelaksanaan, evaluasi yang dilakukan guru masih belum sesuai, dan kekurangan yang lainnya yang peneliti temukan seperti kurangnya interaksi antara guru dan peserta didik. Guru hanya mengarahkan peserta didik untuk latihan bersama sesuai dengan kelompok yang telah dibagi oleh guru, dan setelah itu guru meninggalkan peserta didik dan kembali di jam pembelajaran hampir selesai dan terkadang pun guru tidak kembali lagi ke kelas.

Evaluasi pembelajaran band di kelas XI musik SMK Negeri 7 Padang terdiri dari penilaian sikap, penilaian an pengetahuan dan penilaian keterampilan. Penilaian dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung dan di ujian Tengah dan akhir semester berupa penampilan band. Pada penilaian sikap guru menilainya dengan melihat bagaimana perilaku peserta didik dalam setiap proses pembelajaran.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa proses pembelajaran band di Kelas XI Musik SMK Negeri 7 Padang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan dengan menggunakan RPP yang sudah sesuai dengan kurikulum yang digunakan oleh sekolah. Pelaksanaan mengacu kepada RPP dengan menayangkan video mengenai beberapa lagu dari genre musik rock. Evaluasi dilakukan setelah penampilan (ujian) guru memberikan nilai kelompok dan individu, namun penampilannya kurang memuaskan dikarenakan guru tidak

mendampingi penuh saat latihan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan bahwa pembelajaran band di kelas XI musik SMK N 7 Padang kurang berjalan dengan lancar karena kurangnya keseriusan peserta didik dalam belajar, hal ini dapat dilihat dari peserta didik hanya mengandalkan waktu jam Pelajaran sebagai waktu belajar dan latihan mereka, dan terdapat perbedaan RPP dengan pembelajaran di dalam kelas, dan juga ada faktor lain seperti keterbatasan alat (instrument) dan studio musik untuk peserta didik melakukan latihan bersama kelompok.

Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka disarankan: siswa diharapkan untuk bersungguh-sungguh untuk belajar dan menekuni instrument serta lebih giat untuk latihan mandiri, guru lebih tegas lagi kepada peserta didik agar mereka lebih menekuni pelajaran dan kepada pihak sekolah untuk mencukupi fasilitas di studio dan menambah studio musik agar memudahkan peserta didik dan guru untuk melaksanakan proses belajar mengajar.

DAFTAR REFERENSI

- Banoë, P. (2003). *Kamus Musik*. Yogyakarta. Kanisius.
- Evasanti, N. K. A. (2015). Bermain Musik Ansambel dan Perilaku Asertif dalam Belajar Sight Reading. *Journal of Psychology (GamaJoP)*, 1(2), 82–95.
- Fathurrohman, M. (2015). Model-model pembelajaran. *Jogjakarta: Ar-ruzz media*.
- Hamalik, Oemar. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hudha, M. B. (2014). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada Mata Pelajaran Seni Budaya untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII B di SMP Negeri 1 Piyungan*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Jamalus. 1998. *Panduan Pengajaran buku Pengajaran Musik Melalui pengalaman Musik*. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan.
- Nugroho. dkk. (2018). *Pembelajaran Ansambel Musik Campuran di SMP Negeri 5 Yogyakarta Sebagai Sarana Toleransi*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar Dan Pembelajaran Aprida Pane Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *Journal of Education Psychology, andCounselling*, 2(1).
- Sanjaya. dkk. (2019). Analisis Karya Musik pada Ansambel Koper di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 8(1).
- Saputra, Y., & Kadir, T. H. (2022). Pembelajaran Musik Ansambel di Kelas VII MTSN 03 Kota Padang. *Jurnal Sendratasik*, 11(4), 537-544.

- Soedarsono, R.M. 1992. *Pengantar Apresiasi Seni*. Jakarta: Balai Pustaka
- Soeharto, M. 1992. *Kamus Musik*. Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- Sunardi, A. (2009). *Pembelajaran Ansambel Musik Di Smp Negeri 1 Cilacap*. Semarang: Fakultas Bahasa dan Seni
- Suyono & Hariyanto. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja. Rosdakarya Offset
- Syaiful Sagala. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Wicaksono, H. Y. (2009). Kreativitas dalam pembelajaran musik. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 1(1).